

Penggunaan Deiksis Eksofora Dalam Film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú Karya Liu Cixin

Ray Ayuning Galuh Salsabilah

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email : ray.18073@mhs.unesa.ac.id

Dr. Mintowati, M.Pd.

Email : mintowati@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas deiksis eksofora dalam film. Peneliti berfokus pada jenis-jenis deiksis eksofora serta menganalisis fungsi deiksis eksofora dalam film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú karya Liu Cixin. Kajian ini menggunakan teori Purwo dan makna referen dalam deiksis Cruse dan Yule secara terstruktur. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik simak dan catat dengan langkah-langkah menonton, menyimak, mencatat, dan mengklasifikasikan jenis deiksis eksofora dalam film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú. Berdasarkan hasil analisis deiksis eksofora dalam film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú ditemukan adanya deiksis eksofora persona pertama, persona kedua, dan persona ketiga. Selain itu, ditemukan juga deiksis eksofora ruang dan deiksis eksofora waktu. Kemudian setiap tuturan yang mengandung deiksis eksofora memiliki fungsi yang berbeda. Deiksis persona pertama sebagai rujukan persona pembicara kepada dirinya sendiri atau kelompok dengan dirinya adalah 我 Wǒ. Deiksis persona kedua sebagai rujukan pembicara kepada seseorang atau lebih yang melibatkan dirinya 你 Nǐ 您 Nín dan 你们 Nǐmen. Deiksis ketiga sebagai rujukan kepada orang yang bukan pembicara tapi merupakan pendengar ujaran itu 她 Tā, 他 Tā, 它 Tā, 他们 Tāmen, 他们的 Tāmen de. Kemudian terdapat deiksis ruang yang berfungsi mengacu pada tempat yang dekat dari pembicara dengan kata 这里 Zhèlǐ, 这儿 Zhèr, sedangkan 那里 Nǎlǐ, 哪儿 Nǎr mengacu pada tempat yang jauh dengan pembicara. Adapun deiksis waktu memiliki fungsi mengacu pada saat tuturan yang sudah berlangsung yang ditandai dengan kata 现在 Xiànzài, 今天 Jīntiān, 今年 Jīnnián. Tuturan yang sudah berlangsung ditandai dengan kata 前天 Qiántiān. Selanjutnya tuturan yang belum berlangsung ditandai dengan kata 明天 Míng Tiān.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Deiksis, Film.

Abstract

This research discusses exophoric deixis in film. The researcher focuses on the types and analyzes the function of exophoric deixis in the film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú by Liu Cixin. This study is based on the theory structured proposed by Purwo and the meaning of referents in deixis using the theory of Cruse and Yule. The research method used is descriptive qualitative research. Data collection was obtained by listening and note-taking techniques with the steps of watching, listening, taking notes, and classifying the types of exophoric deixis in the film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú. Based on the results of the analysis of exophoric deixis in the film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú, it was found that there was exophoric deixis in the first person, the second person, and the third person. In addition, space exophoric deixis and time exophoric deixis were also found. Then each utterance that contains exophoric deixis has a different function. The first person deixis is the speaker's persona reference to himself or the group he is involved in 我 Wǒ. The second person deixis is the speaker's reference to one or more persons who involve himself 你 Nǐ 您 Nín and 你们 Nǐmen. The third deixis is a reference to people who are not speakers but are listeners of the utterance 这里 Zhèlǐ, 这儿 Zhèr, while 那里 Nǎlǐ, 哪儿 Nǎr refers to a place far from the speaker. The time deixis has the function of referring to an ongoing speech which is marked by the word 现在 xiànzài, 今天 jīntiān, 今年 jīnnián. The speech that is already in progress is marked with the word 前天 Qiántiān. Furthermore, speech that has not yet taken place is marked with the word 明天 míng tiān.

Keywords: *speech act, deixis, film.*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak pernah lepas dari kegiatan berbahasa. Bahasa ialah suatu alat komunikasi sistematis yang berupa satuan, seperti kata, kelompok kata, serta klausa atau kalimat yang dituturkan baik secara lisan maupun tulisan, (Wiratno, 2018). Bahasa dan komunikasi memiliki keterkaitan antar satu sama lain.

Spolsky (2004) memaparkan jika fungsi bahasa ialah untuk berkomunikasi. Maka dari itu, Karsono (2013) juga memaparkan bahwa bahasa digunakan sebagai alat komunikasi manusia, yang semakin kompleks seiring berjalannya perkembangan zaman. Bahasa juga dapat manusia gunakan untuk berinteraksi dan memahami satu dengan yang lain, misalnya kontak antar individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Selain itu bahasa sangat berperan penting bagi manusia untuk berkomunikasi sehari-hari.

Yate dalam Lunenberg (2010). sebuah penelitian baru-baru ini menunjukkan bahwa ketika melamar pekerjaan, perekrut akan menilai kemampuan komunikasi seseorang sebagai syarat utama untuk melihat kualitas kandidat yang melamar. Jika memiliki kemampuan komunikasi yang baik, hal itu dapat menjadikan seseorang berhasil menunjukkan karakteristik dirinya.

Searle (dalam Rani dkk, 2006:158) pada saat berkomunikasi terdapat sebuah tindak tutur. Mereka mengatakan komunikasi bahasa itu bukanlah sekadar simbol atau kata atau hanya sekadar kalimat, namun jauh lebih tepat jika disebut dengan produk atau hasil simbol, kata atau kalimat yang berwujud berupa polah tindak tutur. Maka dapat diartikan hal ini bergantung pada faktor tindak tutur bahasa dan tindak tutur komunikasi pada lawan bicara dan situasi yang terjadi.

Tindak tutur adalah teori yang mengkaji makna bahasa yang didasarkan pada hubungan tuturan dengan tindakan yang dilakukan oleh pembicaranya, (Rusmito, 2010:22). Subyakto (1992:88) memaparkan dikarenakan sifat tindak tutur itu fungsional, manusia akan terus berupaya untuk melakukan dengan baik, dari pemerolehan serta pembelajaran. Maka dari itu, sangat memungkinkan jika setiap tindak tutur, terdapat pembicara yang menuturkan sebuah kalimat unik dikarenakan berusaha ia menyesuaikan ujaran dengan konteksnya (Jayanti, 2010).

Ketika menuturkan sebuah kalimat tersebut, seseorang itu harus menganalisis konteks yang akan diujarkannya. Berdasarkan kedua teori tersebut konteks dianggap unsur yang sangat penting ketika, seseorang menyampaikan sebuah makna dan akan melakukan sebuah pembicaraan. Purwo (1990:17) memaparkan jika ilmu pragmatik mengkaji empat hal, yaitu deiksis, tindak ujaran, praanggapan serta implikatur percakapan. Dalam setiap bahasa ada banyak kata dan ekspresi, kutipan yang landasan sepenuhnya tergantung pada konteks, dan hanya dapat dimenegerti jika seseorang memahami situasi dan kondisi tersebut. Sudut pandang pragmatik yang seperti ini disebut dengan deiksis, (Tarigan, 2009:31).

Deiksis merupakan suatu kajian pragmatik yang isinya membahas tentang ilmu penafsiran sebuah kalimat dari sebuah bahasa. Penafsiran sebuah kalimat tersebut harus sama dengan konteksnya. Jika terdapat penggunaan kata yang tidak teratur penerima bahasa akan mengalami kesulitan sehingga akan menyebabkan kerancuan ketika memahami sebuah kalimat tersebut. Deiksis dapat diartikan sebagai karakteristik dari suatu ujaran, karena hal ini menentukan bagaimana suatu ujaran yang memiliki karakteristik deiksis maka akan membutuhkan suatu pemahaman. Yang dimaksud dengan pemahaman ini adalah penerima harus mengetahui dan memahami konteks apa yang di maksudkan oleh pembicara. Misalnya, terdapat sebuah kata kembar namun diketahui terdapat dua kalimat yang beda maka arti atau makna dari kata tersebut juga akan berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk memfokuskan objek pada teks dialog pada film asal Tiongkok yang berjudul 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú. Tiongkok mempunyai karya sastra yang sangat luas dan sangat tersohor di kalangan dunia. Dalam sejarah perjalanan negara Tiongkok karya sastra sudah menjadi satu bagian yang tidak dapat dibedakan. Bentuk karya sastra tidak hanya berupa puisi, novel, drama melainkan terdapat juga karya sastra film. Sekarang karya sastra yang populer di Tiongkok adalah karya sastra berupa film. Film merupakan suatu karya sastra yang populer serta memiliki berbagai genre, salah satunya genre fiksi ilmiah. Masyarakat di dunia terutama masyarakat Indonesia saat ini sedang mengemari menonton film dari Negara Tiongkok ini. Hubungan deiksis dengan film terlihat dari dialog antar tokoh. Dalam sebuah film kedapatan tokoh yang berperan. Tokoh ini menerapkan bahasa sebagai satu alat komunikasi untuk dapat menyampaikan makna dan maksud pada penonton yang melihat film tersebut. Dalam sebuah film juga kedapatan percakapan yang dituturkan secara langsung oleh per pemeran dalam film tersebut. Dalam sebuah percakapan memiliki jenis kata yang bersifat deiksis. Sehingga hubungan film dengan deiksis sangat jelas dikarenakan di dalam film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú terdapat dialog-dialog yang dituturkan oleh para tokoh pada film.

Alasan utama memilih deiksis eksofora dan film ini, karena dalam ucapan tokoh pada film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú ini terdapat banyak tuturan yang mengacu pada deiksis eksofora yang membuat tokoh tersebut mengucapkan sebuah kalimat yang mengacu pada sesuatu preseden yang berada di luar wacana. Selain itu deiksis eksofora pada dasarnya memang penting dalam kehidupan sehari-hari untuk membuat tuturan bahasa menjadi lebih efektif dan teratur, sehingga tidak menyebabkan kekacauan dan tidak menimbulkan kesimpangsiuran perbedaan pada penerimaan bahasa. Peneliti memilih untuk mendeskripsikan deiksis eksofora saja agar hasil penelitian yang dilakukan dan diperoleh nanti nya lebih terarah dan mendalam. Sisi menarik dari film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú adalah ketika Liu Cixin dapat menguraikan bagaimana misi manusia ketika

menyelamatkan bumi dengan memindahkan manusia dari bumi ke jupiter. Misi ini dijalankan karena usia matahari semakin menua dan ukurannya akan menjadi membesar hingga 250 kali. Hal ini akan menyebabkan bumi dan kemajuan manusia menjadi kacau. Dalam 300 tahun diperkirakan bumi akan hancur dan lenyap. Dalam misi penyelamatan, kemudian para ilmuwan menciptakan 10.000 mesin pelindung untuk bumi menjauhi matahari kemudian mendekat ke tata surya yang baru yaitu jupiter. Mesin ini diciptakan di seluruh dunia. Suhu di dalam bumi sangat rendah karena bumi jauh dari matahari, itu membuat bumi membeku sehingga manusia dipindahkan untuk tinggal di kota bawah tanah. Han Duo Duo dan Liu Qi adalah remaja yang ingin menyelamatkan bumi, mereka menyusup ke team penyelamat dengan mengambil kartu identitas kakenya yaitu Han Ziang. Liu Peiqiang adalah salah satu seorang astronot yang berasal dari Tiongkok, ia tergabung dalam misi stasiun luar angkasa internasional, yang diikuti oleh gabungan antar negara. Di akhir cerita Letkol Liu Peiqiang mengorbankan dirinya untuk meledakkan stasiun luar angkasa, untuk mendorong bumi keluar dari gravitasi jupiter, agar Liu Qi serta orang-orang di bumi selamat dan bisa melanjutkan kehidupan di masa depan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mendapati rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Apa saja jenis deiksis eksofora yang di temukan pada film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú karya Liu Cixin; (2) Bagaimana fungsi deiksis eksofora pada film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú karya Liu Cixin. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) jenis deiksis eksofora pada film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú karya Liu Cixin (2) fungsi deiksis eksofora pada film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú karya Liu Cixin.

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang ditemukan peneliti.

Pertama, penelitian berjudul “Deiksis Persona dalam Film 《不能说的秘密》 Bù néng shuō de mìmì Karya 《周杰伦》 Jay Chou”. (2018) Penelitian ini menggunakan teori dari Levinson, mendapati jenis deiksis dan teori yang dipaparkan oleh Jakobson mengenai fungsi deiksis. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah menemukan penggunaan deiksis persona pertama, persona kedua, dan persona ketiga dalam fungsi yang berbeda.

Kedua, penelitian berjudul “Deiksis dalam Film Cinderella : Analisis Pragmatik . (2016)”. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis dengan menggunakan teori dari Levinson dan menemukan deiksis tempat, deiksis waktu dan deiksis sosial.

Ketiga, penelitian berjudul “Deiksis Dalam Drama Go Go Squid! 《亲爱的，热爱的》 qīn ài de , rè ài de Episode 1 : Kajian Pragmatik. (2021)”. Penelitian ini menerapkan penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan teori dari George Yule dan Putrayasa. Hasil penelitian yang diperoleh ialah deiksis tempat, deiksis persona, deiksis sosial, dan deiksis waktu.

KAJIAN PUSTAKA

Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan kesatuan fungsional ketika komunikasi, Cohen (dalam Hornberger dan McKay:1996). Tindak tutur merupakan tuturan kalimat untuk menjelaskan maksud atau tujuan dari penutur.

Chaer (dalam Rohmadi, 2004:29) mengatakan tindak tutur juga suatu gejala individual yang sifatnya psikologis dan didapati kelanjutan yang ditentukan oleh keahlian bahasa si pembicara ketika menghadapi situasi tertentu. Leoni (dalam Sumarsono, dan Paina Pertama, 2010:329-330) mengatakan tindak tutur juga merupakan bagian dari peristiwa tindak tutur, dan peristiwa tersebut juga bagian dari situasi tindak tutur. Maka dapat diartikan tindak tutur bisa diketahui makna tindakan pada tuturannya.

Sependapat dengan Chaer, Rohmadi (2004:30) juga berpendapat bahwa peristiwa tindak tutur berfokus pada situasi atau tujuan peristiwa, maka dalam satu tindak tutur kurang lebih memperhatikan atau memfokuskan makna tindak pada tuturan tersebut. Dengan demikian, tindak tutur ialah suatu ujaran yang didalamnya memiliki tindakan sebagai satu fungsional dalam komunikasi yang melihat dari segi situasi tutur. Dari beberapa penjelasan dapat dikatakan bahwa tindak tutur ialah pembicaraan sebuah kalimat yang memperhatikan arti dalam tuturan tersebut.

Hakikat Pragmatik

Pragmatik merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang makna yang berdasar dari konteks itu berasal. Pragmatik mengkaji makna yang sarannya adalah komunikasi antar penutur dan diterima oleh pendengar, Yule (2006:3). Sehingga kegiatan berkomunikasi dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari tuturan penutur lebih absolut. Sependapat dengan Yule, Crus (2007:2) mengutarakan bahwa pragmatik ditujukan dengan aspek-aspek informasi yang dapat diterima dengan bentuk-bentuk linguistik. Pragmatik digunakan secara sederhana dan bergantung pada makna yang dialihkan secara umum dengan konteks tempat penggunaan bentuk pragmatik tersebut. Dalam pembahasan pragmatik memiliki sebuah makna dari penggunaan deiksis yang kata tersebut ditukikan pada makna yang ditunjuk sebelumnya. Deiksis ialah salah satu dari kajian pragmatik yang membahas tentang makna kata yang dirujuk dari kata yang digunakan dalam suatu tuturan.

Deiksis

George Yule (2012:6) menyebutkan deiksis asal mula dari kata Yunani kuno yang dapat diartikan “memusatkan serta menunjuk”. Sependapat dengan Yule, menurut Weiner (2002:386) deiksis asal mula dari bahasa Yunani kuno “deictos” yang dapat diartikan menampilkan, menunjuk atau mendemonstrasikan. selanjutnya pada linguistik, deiksis sendiri diartikan sebagai leksikon yang tidak dapat sepenuhnya dipahami tanpa adanya bantuan informasi yang berkontekstual. Deiksis adalah fenomena bahasa yang sering kita jumpai ketika seseorang bertutur,

tuturan itu digunakan dalam kehidupan. Baik disadari meskipun tidak.

Dalam buku yang berjudul Pragmatik oleh George Yule (2006:13) dikemukakan bentuk-bentuk deiksis. Ia mengatakan jika bentuk deiksis memiliki tiga jenis, yaitu: deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Selanjutnya Nababan (1987:40) menambahkan bahwa deiksis yang keempat dan kelima, merupakan deiksis wacana dan deiksis sosial. Namun berbeda halnya dengan Purwo (1984), ia membedakan kedua pendapat di atas. Purwo memaparkan jika terdapat dua jenis deiksis yang dibedakan, antara lain deiksis luar tuturan yang disebut dengan eksofora dan deiksis dalam tuturan yang disebut dengan endofofora. Dapat diartikan bahwa deiksis eksofora adalah deiksis yang memiliki referensi di luar teks. Misalnya, kata-kata yang termasuk deiksis eksofora yaitu kata yang mengacu pada ruang, waktu dan tempat. Deiksis endofofora adalah deiksis yang memiliki referensi dalam teks. Misalnya, kata yang mengacu pada teks yang sudah dituturkan, seperti itu, tersebut, imbuhan -nya.

Deiksis Eksofora

Purwo (1984:19) mengatakan bahwa deiksis luar tuturan (eksofora) dibedakan menjadi 3 jenis yaitu deiksis persona, deiksis ruang dan deiksis waktu.

1) Deiksis Persona

Deiksis yang mengacu pada orang (person) dan referen dalam deiksis ini ditunjukkan dengan penggunaan pronomina yang berubah-ubah atau tidak tetap dan bergantung pada peranan yang diucapkan oleh pembicara. Kemudian deiksis persona ialah kata ganti nomina atau pronomina (saya, dia, mereka, kalian, kata ganti kepemilikan (-ku,-mu, -nya)), serta infleksi kata kerja (verb inflection), (Cruse, 2006:127). Dalam bahasa Mandarin infleksi kata kerja tidak digunakan. Yule (2014:15) menjelaskan deiksis persona memiliki tiga kategori yakni, persona pertama, kedua dan ketiga. Dalam bahasa Mandarin deiksis persona dikenal dengan istilah 人称指示语 (Rénchēng Zhǐshì Yǔ).

a. Deiksis persona pertama

Jenis rujukan persona pembicara pada dirinya atau satu kelompok dengan dirinya. Deiksis persona pertama yaitu kata ganti orang pertama. Deiksis ini terbagi atas dua jenis, deiksis persona pertama tunggal, dan deiksis persona pertama jamak. Menurut Purwo (1984:22) deiksis persona pertama tunggal hanya meliputi aku dan saya, dua kata tersebut memiliki variasi ketika digunakan. Kata aku digunakan dalam situasi informal.

Kata 我 Wǒ sendiri dalam bahasa Mandarin tidak dibedakan kedudukannya 我 Wǒ dalam bahasa Mandarin artinya sama yaitu aku. 我 Wǒ aku, sebagai deiksis persona pertama tunggal. Selanjutnya deiksis persona pertama jamak meliputi kami atau kita, dalam bahasa Mandarin deiksis persona pertama jamak yaitu, 我们 Wǒmen atau 咱们 Zánmen. 我们 Wǒmen dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia kita atau kami. Yang dimaksudkan kata kami ialah pendengar tidak termasuk, tetapi hanya pembicara dan lawan bicara yang termasuk. 咱们 Zánmen diartikan ke dalam bahasa Indonesia adalah

kita. Kita yang dimaksud adalah pembicara, lawan bicara dan termasuk pendengar.

b. Deiksis persona kedua

Bentuk rujukan pembicara terhadap seseorang atau lebih dengan dirinya. Purwo (1984:23) menjelaskan deiksis persona kedua meliputi kamu 你 Nǐ, anda 您 Nín dan kalian 你们 Nǐmen. Deiksis persona kedua terbagi dua jenis yaitu, deiksis persona kedua tunggal dan deiksis persona kedua jamak. Deiksis persona kedua tunggal meliputi 你 Nǐ dan 您 Nín.

你 Nǐ Kamu hanya dapat digunakan pada saat seseorang itu sudah saling mengetahui atau digunakan oleh seseorang yang memiliki kedudukan sosial yang tinggi untuk mengobrol atau menyapa lawan bicara yang kedudukannya lebih rendah. Kata 您 Nín anda digunakan oleh seseorang ketika menyapa atau mengobrol dengan orang yang kedudukannya sosialnya lebih tinggi. Selanjutnya deiksis persona kedua jamak hanya meliputi 你们 Nǐmen, 你们 Nǐmen dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia kalian.

c. Deiksis persona ketiga

Rujukan kepada orang selain pembicara tapi merupakan pendengar ujaran itu. Deiksis persona ketiga meliputi, 她 Tā, 他 Tā, 它 Tā, 他们 Tāmen, 他们的 Tāmen de. Deiksis persona ketiga memiliki dua jenis yaitu, deiksis persona ketiga tunggal dan deiksis persona ketiga jamak. Pada bahasa Mandarin deiksis persona ketiga tunggal meliputi 她 Tā, 他 Tā, 它 Tā, ketiga kata disamping berbeda penggunaannya.

Purwo (1984:24) mengatakan dalam bahasa Indonesia tiga kata tersebut diartikan sama yaitu dia. 她 Tā digunakan untuk kata ganti orang ketiga dia perempuan, 他 Tā digunakan untuk kata ganti orang ketiga dia adalah laki-laki, kemudian 它 Tā digunakan sebagai kata ganti untuk benda mati atau hewan. Selanjutnya deiksis persona ketiga jamak dalam bahasa Mandarin adalah 他们 Tāmen yang dapat diartikan sebagai mereka, dalam bahasa Indonesia mereka adalah bentuk persona ketiga jamak.

2) Deiksis Ruang/ Tempat

Deiksis ruang merupakan pronomina penunjuk jarak terdiri dari sini, situ, sana. Objek yang ditunjuk dekat dengan pembicara menggunakan kata “sini”, kemudian objek yang mengacu pada objek sedikit jauh dari pembicara menggunakan kata “situ”. Selanjutnya jika objek yang ditunjuk sangat jauh dari pembicara maka menggunakan kata sana.

Yule (2010:12) mengatakan deiksis ruang disebut juga deiksis tempat. Deiksis tempat mengindikasikan lokasi atau tempat antara pembicara dan pendengar. Deiksis tempat mengacu pada bentuk kata kerja keterangan tempat seperti ‘disini’ atau ‘disana’. Kata ‘disini’ digunakan untuk ketika jarak antara pembicara dan lawan tutur berdekatan. Selanjutnya kata ‘disana’ digunakan untuk ketika jarak tempat antara pembicara dan lawan tutur berjauhan, (Cruse, 2006:166).

Deiksis tempat dalam bahasa Mandarin dikenal dengan istilah 空间指示语 (Kōngjiān Zhǐshì Yǔ). Deiksis ruang/tempat dalam bahasa Mandarin yakni, 哪里 Nǎlǐ atau 哪儿 nǎ'ér, 这里 zhèlǐ atau 在这儿 zài zhè'ér. Kedua

kata tersebut tersebut tidak menjadi batasan untuk menganalisis tentang deiksis tempat. Menganalisis deiksis tempat juga bisa menggunakan “在印尼 Zài yǐnní”, “在家 Zàijiā” dan sebagainya. Menurut Bambang Kaswanti Purwo (1984:37) Detail tempat sangat penting untuk mengacu pada objek, terdapat dua cara dasar untuk mengacu pada objek.

Deiksis ruang memiliki tiga jenis, yaitu lokatif terdiri dari : sini, situ, sana, demonstrative : ini, itu, begini, begitu dan temporal : kini dan dini. Jika dilihat dari penggunaan ungkapan deiksis ruang dalam bahasa Mandarin ditunjukkan dengan 这里 Zhèlǐ, 这儿 Zhèr, 那里 Nǎlǐ, 哪儿 Nǎr. Dalam bahasa Mandarin 这里 Zhèlǐ, 这儿 Zhèr, 那里 Nǎlǐ, 哪儿 Nǎr sebagai pronomina penunjuk arah. 这里 Zhèlǐ dan 这儿 Zhèr digunakan oleh pembicara ketika menunjukan objek yang dekat dengannya, sedangkan 那里 Nǎlǐ dan 哪儿 Nǎr digunakan oleh pembicara ketika menunjukan objek yang jauh dengannya.

5. Deiksis Waktu

Dalam bahasa Mandarin deiksis waktu terbagi tiga bagian yaitu, masa lampau, masa saat ini dan masa depan Cruse (2006:179 2006:321) menyatakan bahwa deiksis waktu berhubungan dengan waktu saat pembicara bertutur. Deiksis ini mengacu pada waktu pada saat kejadian, di masa lampau, kini, hingga masa yang akan datang. Purwo menyebutkan leksem waktu seperti pagi, siang, sore, dan malam sifatnya tidak deiktis dikarenakan memiliki perbedaan masing-masing laksem itu ditentukan atas dasar posisi palnet bumi terhadap matahari. Leksem waktu bersifat deiktis apabila yang menjadi patokan adalah pembicara. Kata sekarang fokus pada si pembicara ketika ia mengucapkan tuturan itu, atau yang disebut tuturan. Kata kemarin bertitik pada hari sesudah tuturan, (dalam Tumanggor 2018:33). Dalam bahasa Mandarin deiksis waktu dikenal dengan 时间指示语 Shíjiān zhǐshì yǔ. Deiksis waktu terbagi menjadi tiga jenis, yakni :

- Waktu sebelum ujaran atau masa lampau, seperti “最近 Zuìjìn (akhir akhir ini)”, “昨天 Zuótiān (kemarin)”, “前天 qiántiān(kemarin lusa)”, “上个星期 shàng gè xīngqī(minggu lalu)”, “上上个星期 shàng shàng gè xīngqī(dua minggu lalu)” “上个月 shàng gè yuè(bulan lalu)”, “上上个月 shàng shàng gè yuè (dua bulan lalu)”, “去年 qù nián (tahun lalu)”, “前年 qián nián (dua tahun lalu)”.
- Waktu Pada saat ujaran atau masa saat ini, seperti “现在 xiànzài (sekarang)”, “今天 jīntiān (hari ini)”, “这个星期 zhè gè xīngqī (minggu ini)”, “这个月 zhè gè yuè (bulan ini)”, “今年 jīnnián (tahun ini)”.
- Waktu setelah ujaran atau masa yang akan datang, seperti “明天 míng tiān (besok)”, “后天 hòu tiān (besok lusa)”, “下个星期 xià gè xīngqī (minggu depan)”, “下下个星期 xià xià gè xīng qī (dua minggu dari sekarang)”, “下个月 xià gè yuè (bulan depan)”, “下下个 xià xià gè yuè (dua bulan dari sekarang)” “明年 míng nián (tahun depan)”, “后年 hòu nián (dua tahun dari sekarang)”. Peneliti menerapkan teori yang

dipaparkan oleh Purwo (1984) dan makna referen dalam deiksis diteliti menggunakan teori Cruse dan George Yule. Menurut Bambang Kaswanti Purwo, deiksis eksofora (luar tuturan) dibedakan menjadi 3 jenis yaitu deiksis persona, deiksis ruang dan deiksis waktu.

Film

Penelitian ini berdasar pada film sebagai sumber data. Karena film adalah suatu karya sastra yang didalamnya mengandung frasa, kalusa, kata, kalimat, dan juga terdapat idiom di setiap dialog antartokoh.

Wibowo (2006:196) mengatakan film dapat diartikan bahwa film merupakan instrumen untuk mengekspresikan berbagai pesan kepada publik melalui sebuah media cerita. Film juga merupakan sebuah karya dan media komunikasi yang diciptakan berupa audiovisual yang dapat digunakan untuk penyajian fakta terhadap oknum yang berkelompok di kawasan itu sendiri. Film dalam bahasa Mandarin disebut dengan 电影 (diànyǐng), 孙英莉 (2011:58) menjelaskan 电影是通过银幕上运动的画面和声音表达的审美意识形态。Diànyǐng Shì Tōngguò Yǐnmù Shàng Yùndòng De Huàmiàn Hé Shēngyīn Biǎodá De Shěnměi Yìshí Xíngtài. Yang dapat diartikan film merupakan ideologi estetika yang diungkapkan melalui gambar yang bergerak dan suara yang muncul di layar.

Film dibagi menjadi tiga jenis, yaitu fiksi, eksperimental dan dokumenter. Tiga jenis film ini cara tuturannya yaitu naratif atau cerita dan non naratif atau non cerita. Jenis film yang menjadi penelitian ini merupakan jenis film fiksi, yang dimana film fiksi terikat oleh sebuah plot. Dari cerita, film fiksi lebih sering menerapkan cerita yang di luar kejadian nyata. Film fiksi memiliki adegan yang sudah terkonsep sejak awal. Didalam film fiksi juga memiliki karakter antagonis dan protagonis, konflik dan masalah, penutupan dengan pengembangan alur cerita yang jelas.

Hubungan deiksis dengan film terlihat dari dialog antar tokoh. Di dalam sebuah film terdapat tokoh yang berperan. Tokoh tersebut menerapkan bahwa bahasa sebagai satu alat untuk komunikasi sehingga ia dapat menyampaikan makna dan maksud pada penonton yang melihat film tersebut. Di dalam sebuah film juga terdapat dialog yang dituturkan secara langsung oleh masing-masing pemeran dalam film tersebut. Di dalam dialog terdapat berbagai macam kata yang bersifat deiksis. Sehingga hubungan film dengan deiksis sangat jelas dikarenakan di dalam film 流浪地球 Liúlàng Dìqiú terdapat dialog-dialog yang dituturkan oleh para tokoh pada film.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, dikarenakan data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa dan kalimat. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian faktual yang memiliki susunan substansial.

Susunan substansial bersifat alamiah dikarenakan peneliti tidak merekayasa terhadap objek.

Menurut Wahyudi (2008:2) memaparkan dalam melakukan suatu proses harus menerapkan bentuk yang lebih sederhana, karena data yang digunakan pada penelitian ini ialah narasi atau dialog film dan adegan yang terdapat dalam film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú karya Liu Cixin. Adapun sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú karya Liu Cixin yang diterbitkan pada tahun 2019, disutradarai oleh Frant Gwo dengan durasi waktu 125 menit. Data penelitian berupa penggunaan deiksis eksofora yang dituturkan oleh para tokoh.

Data dikumpulkan dengan cara metode simak dan catat, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menyimak dan mencatat penggunaan bahasa yang dituturkan (Sudaryanto,1993:133). Untuk memperoleh data, pertama peneliti menonton dan mendengarkan tuturan para tokoh yang dijadikan sebagai objek penelitian. Kedua, peneliti mencatat tuturan para tokoh yang merupakan deiksis eksofora. Ketiga, peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh sesuai dengan kualifikasinya. Keempat, peneliti memberikan penjelasan mengenai konteks tuturan, jenis, dan juga fungsi tuturan setiap data teks deskripsi berupa rangkai kalimat penjas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menguraikan hasil dan pembahasan yang berhubungan dengan jenis dan fungsi deiksis eksofora dalam film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú karya Liu Cixin. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan, penelitian ini memperoleh hasil jenis deiksis eksofora yang terdiri dari deiksis eksofora persona, ruang dan waktu dalam film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú Karya Liu Cixin.

1. Penggunaan Deiksis Eksofora Pada Film “《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú Karya Liu Cixin

1.1 Deiksis persona

Deiksis persona ialah deiksis yang memiliki peranan sebagai tanda persona pertama, persona kedua, dan persona ketiga, sebagai bentuk tanda dalam tuturan peristiwa berbahasa. Terdapat tiga kategori jenis peranan yang biasa terlibat di peristiwa bahasa tersebut: a. kategori deiksis persona pertama, b. kategori deiksis persona kedua, c. Kategori deiksis persona ketiga. Cahyono (1995:218). Berikut merupakan deiksis persona yang terdapat dalam film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú karya Liu Cixin.

1.1.1 Deiksis persona pertama :

Deiksis persona pertama ditemukan peneliti pada film ini meliputi 我 Wǒ dan 我的 Wǒ de sebagai deiksis persona pertama tunggal. 我们 Wǒmen atau 咱们 Zánmen sebagai deiksis persona pertama jamak.

(1) Penggunaan deiksis persona pertama tunggal 我 Wǒ dan 我的 Wǒ de pada film :

Kata 我 Wǒ sendiri dalam bahasa Mandarin tidak dibedakan kedudukannya 我 Wǒ dalam bahasa Mandarin artinya sama yaitu aku. 我 Wǒ aku, sebagai deiksis persona pertama tunggal. Selain 我 Wǒ dalam film ini ditemukan adanya deiksis persona pertama 我的 Wǒ de.

Data 1 (1:58:20)

刘启 : 李一 一你抱那包干扰我视线了!.
Liú qǐ : Lǐ yīyī nǐ bào nà bāo gānrǎo wǒ shìxiànle!.
Liú qǐ : Li Yiyi, Kau mengganggu pandanganku dengan tas itu!.

Pada kalimat ini terjadi pertengkaran kecil Li Yi Yi menyalahkan Liu Qi, karena pandangannya terhalang oleh tas Li Yi Yi, sehingga Liu Qi menabrak kendaraan lain. Kata disamping -ku atau aku mengacu kepada Liu Qi. Kata -ku atau aku merupakan tindak ujaran informal yang dimana ujaran tersebut digunakan oleh seseorang yang telah mengenal atau sudah dekat hubungannya.

Data 2 (23:42)

蒂姆 : 我这个认识一下新来的朋友嘛。
Dì Mǔ : Wǒ zhège rènshí yīxià xīn lái de péngyǒu ma.
Dì Mǔ : Saya berkenalan dengan teman baru.

Pada kalimat ini 我 Wǒ diartikan dengan saya. saya digunakan dalam situasi formal. Kalimat ini dituturkan oleh Tim, Tim menjelaskan kepada petugas penjara bahwa ia hanya sekedar ingin berkenalan dengan teman barunya Liu Qi yang baru saja ditahan karena melakukan tindakan ilegal. Kata saya dalam kalimat ini digunakan sebagai tindak ujaran yang sopan.

Data 3 (9:36)

韩朵朵 : 我的到货呢?
Hán duǒ duǒ : Wǒ de dào huò ne?
Hán duǒ duǒ : Dimana pesananku?.

Pada kalimat ini han duo duo sedang membeli makanan sebelum ia berangkat ke permukaan dengan Liu Qi, karena ia tidak sabar menunggu makanan tersebut akhirnya ia mengucapkan kalimat yang mengacu kepada makanan miliknya kepada si penjual makanan. 我的 Wǒ de disini dapat diartikan sebagai deiksis persona pertama kepemilikan karena dalam bahasa Mandarin 的 sebagai partikel kepemilikan. 我的 Wǒ de dalam kalimat ini mengacu pada pesanan yang belum datang.

(1) penggunaan deiksis persona pertama jamak 我们 **Wǒmen** atau 咱们 **Zánmen** pada film.

Data 4 (59:54)

刘启 : 我们也是救援队的。

Liúqǐ : **Wǒmen** yěshì jiùyuán duì de.

Liúqǐ : **Kami** unit penyelamat.

Kalimat diatas dituturkan, karena Li Yi Yi merasa terancam oleh Liu Qi yang secara tiba-tiba masuk kedalam mesin pengangkutnya. Kemudian Han Duo Duo ingin melihat kondisi di dalam mesin pengangkut tersebut apakah terdapat korban setelah kecelakaan yang Li Yi Yi alami, tetapi Li Yi Yi tidak mengetahui maksud baik dari Han Duo Duo, Sehingga Li Yi Yi ingin mencelakai Han Duo Duo ketika masuk ke mesin pengangkut tersebut. Kemudian Liu Qi mengatakan kalimat diatas untuk menenangkan hati Li Yi Yi bahwa mereka bukanlah penjahat melainkan tim penyelamat. Kami yang dimaksudkan pada kalimat ini dituturkan secara langsung oleh pembicara yaitu Liu Qi, kepada lawan bicaranya yang ia selamatkan Li Yi Yi.

Data 5 (1:13:30)

每个人 : 咱们可以回家了。

Měi gèrén : **Zánmen** kěyǐ huí jiāle.

Měi gèrén : **Kita** bisa pulang.

Kalimat ini dituturkan ketika semua anggota tim dapat memperbaiki mesin pengangkut yang bisa membawa mereka pulang kerumah masing-masing. 咱们 **zánmen** disini diartikan sebagai kita karena peristiwa ini melibatkan semua anggota tim penyelamat yang berada dalam pengangkut tersebut, pembicara, lawan bicara serta pendengar.

1.1.2 Deiksis persona kedua :

Pada film ini peneliti menemukan adanya deiksis persona kedua pada film ini meliputi 您 **Nín** dan 你 **Nǐ** sebagai deiksis persona kedua tunggal, 你们 **Nǐmen**, 你的 **Nǐ de** dan 你们的 **Nǐmen de** sebagai deiksis persona kedua jamak.

(1) penggunaan deiksis persona kedua tunggal 你 **Nǐ** **kamu** pada film ini yaitu,

Data 6 (1:40)

刘培强 : 你不用望远镜就能看到木星的时候爸爸就回来了。

Liú Péi Qiáng : **Nǐ** bùyòng wàngyuǎnjìng jiù néng kàn dào mùxīng de shíhòu bàba jiù huíláile.

Liú Péi Qiáng : Saat **kamu** bisa melihat Jupiter tanpa teleskop, ayah akan kembali.

Tuturan ini diutarakan oleh kapten Liu Peqiang kepada anaknya yaitu Liu Qi ketika ia berpamitan untuk meninggalkan Liu Qi pergi ke Jupiter. 你 **Nǐ** artinya kamu dalam bahasa Indonesia. 你 **Nǐ** merupakan bentuk deiksis persona kedua tunggal yang mengacu terhadap lawan bicara. 你 **Nǐ** digunakan ketika pembicara dan lawan bicara saling mengenal atau sudah akrab.

(2) Penggunaan deiksis persona kedua tunggal 您 **Nín** **anda** pada film ini yaitu,

Data 7 (1:27)

刘培强 : 我走之后, 您就是刘启的唯一监护人。

Liú Péi Qiáng : Wǒ zǒu zhīhòu, **nín** jiùshì liú qǐ de wéiyī jiānhùrén.

Liú Péi Qiáng : Setelah aku pergi, **anda** akan menjadi wali tunggal Liu Qi.

Tuturan ini juga diutarakan oleh kapten Liu Peqiang kepada sang ayah ketika ia hendak berpamitan dan menitipkan Liu Qi kepadanya. Kapten Liu Peqiang menitipkan Liu Qi karena ia mendapatkan tugas sebagai astronot di planet Mars. Disini ia menuturkan kata 您 **nín**, karena lawan bicaranya adalah sang ayah yang dimana beliau adalah orang yang lebih dihormati. 您 **nín** diartikan dalam bahasa Indonesia Anda. Pada bahasa Mandarin 您 **nín** dan 你 **nǐ** juga dibedakan, 您 **nín** pada bahasa Indonesia digunakan seperti kata anda, sedangkan 你 **nǐ** digunakan sama hal nya dengan kamu.

(3) Penggunaan deiksis persona kedua jamak 你们 **Nǐmen** **kalian** pada film ini yaitu,

Data 8 (54:33)

王磊 : 你们留在这儿之会被冻死!

Wánglěi : **Nǐmen** liú zài zhè'ér zhī huì bèi dòng sǐ!

Wánglěi : **Kalian** akan mati beku jika tetap disini!.

Kalimat ini dituturkan oleh Kapten Wang Lei kepada Han Duo Duo dan Liu Qi untuk meninggalkan tempat itu, karena jika mereka tidak meninggalkan tempat itu dengan segera mereka akan celaka. Selain 您 **nín** dan 你 **nǐ** peneliti menemukan adanya penggunaan deiksis persona ketiga 你的 **Nǐ de** dan 你们的 **Nǐmen de**.

(4) Penggunaan deiksis persona kedua jamak 你的 **Nǐ de** dan 你们的 **Nǐmen de** yang terdapat pada film yaitu,

Data 9 (1:33:19)

机器 : 请立刻表明**你的**身份.

Jīqì : Qíng lìkè biǎomíng **nǐ de** shēnfēn.

Jīqì : Nyatakan identitas**mu** segera.

Kalimat ini dituturkan oleh mesin pengawas yang diciptakan oleh pemerintah bumi untuk mengawasi kapten Liu Peqiang. Kapten Liu Peqiang berusaha menyelamatkan bumi dengan cara merusak sistem planet Mars, tetapi mesin pengawas tersebut tidak mudah untuk dihancurkan. Sehingga mesin pengawas tersebut secara manual meminta identitas seseorang yang akan mengambil alih akses mesin pengawas tersebut. **你的 Nǐ de** mengacu kepada kepemilikan identitas kapten Liu Peqiang yang harus ia tunjukkan sebelum mengakses mesin tersebut.

Data 10 (34:13)

救援队 : **你们的**车辆和车载人员.

Jiùyuán duì : **Nǐmen de** chēliàng hé chēzài rényuán.

Jiùyuán duì : Pengangkut dan kelompok **kalian** dibutuhkan

Kalimat ini dituturkan oleh tim penyelamat bumi yang mendapati Liu Qi dan Han Duo Duo sedang berusaha kabur membawa mesin pengangkut kakeknya. Tim penyelamat menginginkan mesin pengangkut tersebut, karena di dalam mesin masih terdapat inti bumi yang dapat menyelamatkan masa depan mereka. **你们的 Nǐmen de** mengacu pada kepemilikan kendaraan atau pengangkut yang dimiliki oleh mereka.

1.1.3 Deiksis persona ketiga :

Pada film ini peneliti menemukan adanya 6 bentuk deiksis persona ketiga, deiksis persona ketiga pada film ini meliputi, **她 Tā**, **他 Tā dan 它 Tā** sebagai deiksis persona ketiga tunggal, **他们 Tāmen** dan **他们的 Tāmen de** sebagai deiksis persona ketiga jamak.

(1) Penggunaan **她 Tā**, **他 Tā dan 它 Tā** yang terdapat pada film yaitu,

Data 11 (53:00)

韩子昂 : 我给**她**取名叫韩朵朵。

Hánzi'áng : Wǒ gěi **tā** qǔ míng jiào hán duǒ duǒ.

Hánzi'áng : Kunamai **dia** Han Duo Duo

Pada saat bumi membeku kakek Han Ziang adalah salah satu tim penyelamat bumi, ia membantu ribuan orang untuk selamat dari kebekuan bumi. Di tengah perjalanannya ia bertemu dengan seseorang yang tidak dikenalnya. Orang tersebut memohon kepadanya agar membawa anak yang tidak berdosa itu bersamanya. Kemudian kakek Han Ziang merawat anak tersebut seperti cucunya sendiri, dan ia memberikan nama kepada anak itu Han Do Du. **她 tā** dia disini menunjukkan pada Han Duo Duo yaitu cucu perempuan kakek Han Ziang yang ia selamatkan.

Data 12 (12:44)

卖家 : 给我弄死**他**!

Màijiā : Gěi wǒ nòng sǐ **tā**!

Màijiā : Bunuh **dia**!,

Kalimat ini di tuturkan oleh seorang penjual pakaian ilegal untuk ke permukaan kepada Liu Qi yang berusaha menipu penjual tersebut dengan memberikan jumlah uang yang tidak sepadan harganya. Sehingga penjual tersebut meminta anak buahnya mengejar dan membunuh Liu Qi yang hendak kabur. **他 tā** dia disini menunjukkan Liu Qi yaitu dia seorang anak laki-laki.

Data 13 (17:18)

刘启 : 我能让**它**动起来已经大才了。

Liú qǐ : Wǒ néng ràng **tā** dòng qǐlái yǐjīng dà cáile.

Liú qǐ : Aku cukup genius berhasil mengerakkannya

Karena Han Duo Duo ingin sekali ke permukaan akhirnya Liu Qi mengabulkan permohonannya untuk pergi ke permukaan bumi. Mereka membawa kabur kendaraan pengangkut kakeknya untuk melihat kondisi permukaan bumi yang sekarang. Karena Liu Qi sudah lama tidak membawa kendaraan kakeknya ia merasa bahwa ia cukup mahir untuk mengemudikan kendaraan tersebut. **它 tā** dia disini dalam bahasa Indonesia sebagai -nya yang dimana -nya tertuju pada kendaraan yang sedang dikemudikan oleh Liu Qi.

(2) Penggunaan **他们 Tāmen** dan **他们的** yang terdapat pada film yaitu,

Data 14 (39:26)

刘培强 : **他们**怎么在上海?.

Liú Péi Qiáng : **Tāmen** zěnmē zài shànghǎi?.

Liú Péi Qiáng : Kenapa **mereka** berada di Shanghai?.

Kalimat ini dituturkan oleh kapten Liu Peqiang yang sedang khawatir akan keadaan Liu Qi dan Han Duo Duo sehingga ia menanyakan posisi anaknya kepada kakek Han Ziang. **他们 Tāmen** disini ditujukan kepada Liu Qi dan Duo Duo.

Data 15 (34:26)

王磊 : 为了保货厢,**他们的**司机把车头脱钩!.

Wáng Lěi : Wèile bǎo huò xiāng, **tāmen de** sījī bǎ chētóu tuōgōu!.

Wáng Lěi : Untuk selamatkan kontainer, sopir mereka suruh pisahkan pengangkut dan terjun ke celah, mengorbankan diri!.

Kalimat ini dituturkan oleh kapten Wang Lei kepada bawahannya agar kakek Han Ziang selaku pemilik kendaraan kontainer agar melepaskan kontainer bagian

depan demi keselamatan mereka yang hampir terjun ke jurang. Sehingga 他们的 tāmen de disini ditunjukkan kepada kakek Han Ziang yang selaku pemilik dan sopir kontainer yang didalamnya berisikan Liu qi, Han Duo Duo dan Tim.

1.2 Deiksis ruang :

Peneliti menemukan deiksis ruang 这里 Zhèlǐ, 这儿 Zhèr , dan 哪儿 Nǎr pada film ini. Penggunaan deiksis ruang dalam film yakni,

Data 16(38:06)

韩子昂 : 朵铎别害怕, 这里是爷爷的家
Hánzi'áng : Duǒ duó bié hàipà, zhèlǐ shì yéyé de jiā
Hánzi'áng : Jangan takut duo duo, disini dulu adalah rumah kakek).

Di tengah perjalanan tim penyelamat dan keluarga kakek Han Ziang melihat kota yang penuh diselimuti oleh es. Kakek Han Ziang bercerita tentang masa lalu nya yang sangat indah, ketika bumi belum membeku. Kemudian ia menceritakan pada Han Duo Duo jika neneknya dulu adalah seorang istri yang sering membuatkan makanan untuknya, dan ia bercerita jika di daerah yang beku itu adalah daerah rumahnya sebelum kota itu diselimuti banyak es. 这里 Zhèlǐ mengacu kepada lokasi tempat pembicara pada saat ia tinggal. Deiksis diatas merupakan deiksis pronomina penunjuk arah, karena pembicara menunjukkan arah lokasi terhadap lawan bicaranya.

Data 17 (26:10)

韩子昂 : 不是因为你我能在这儿!.
Hánzi'áng : Bùshì yīnwèi nǐ wǒ néng zài zhè'er!.
Hánzi'áng : Aku takkan ada disini kalau bukan karenamu!.

Kakek Han Ziang sangat marah kepada Liu Qi, karena ia mengambil kendaraannya secara diam-diam untuk pergi ke permukaan. Kemudian ia menyalahkan Liu Qi, karenanya mereka masuk dalam penjara pemerintah bumi dengan alasan pelanggaran berkendara. 这儿 zhè'er mengacu pada tempat yang pembicara makasudkan yaitu di penjara. Deiksis ini sebagai pronomina penunjuk tempat.

Data 18 (51:46)

刘启 : 老东西你在哪儿?
Liú qǐ : Lǎo dōngxī nǐ zài nǎ'er?
Liú qǐ : dimana kau kakek?.

Ketika dalam perjalanan menjauh dari lokasi gempa bumi tim penyelamat menemukan tempat berlindung yang menurut mereka aman, tetapi nyatanya tempat itu hancur karena tekanan gempa bumi yang sangat kuat. Sehingga menyebabkan kematian terhadap orang-orang yang berada dalam kelompok tersebut. Salah satunya yaitu kakak Han

Ziang. Demi menyelamatkan inti bumi kakek Han Ziang merelakan diri sebagai pahlawan. Tetapi Liu Qi tidak terima jika kakeknya merelakan diri untuk masa depan bumi, ia tanpa lelah mencari kakeknya. 哪儿 nǎ'er mengacu pada keberadaan kakek yang tidak diketahui lokasinya. Sehingga deiksis ini digunakan oleh pembicara ketika menunjukan objek yang jauh dengannya.

1.3 Deiksis waktu :

Dalam bahasa Mandarin deiksis waktu terbagi tiga bagian yaitu, masa lampau, masa saat ini dan masa depan. Dari hasil analisis peneliti menemukan deiksis waktu 前天 Qiántiān sebagai deiksis waktu sebelum ujaran, 现在 Xiànzài, 今天 Jīntiān, 今年 Jīnnián sebagai deiksis waktu pada saat ujaran, dan 明天 Míng tiān sebagai deiksis waktu setelah ujaran pada film ini yaitu,

(1) Penggunaan deiksis waktu sebelum ujaran atau masa lampau 前天 Qiántiān :

Data 19(33:24)

蒂姆 : 我发誓, 前天那姑娘, 她...真是自愿的
Dì Mǔ : Wǒ fāshì, qiántiān nà gūniáng, tā...zhēnshi zìyuàn de
Dì Mǔ : aku bersumpah, gadis dari kemarin lusa itu, dia jelas sukarela!.

Kalimat ini diucapkan oleh Tim ketika ia ketakutan pada saat unit penyelamat CN171-11 ingin meminta Tim, Duo Duo, Liu Qi dan kakeknya menyerahkan kendaraan mereka untuk misi penyelamatan. 前天 Qiántiān dalam bahasa Indonesia adalah kemarin lusa, dalam bahasa Indonesia kemarin lusa termasuk kedalam deiksis waktu sebelum ujaran atau masa lampau .

(2) Penggunaan deiksis waktu pada saat ujaran atau masa saat ini : 现在 Xiànzài, 今天 Jīntiān, 今年 Jīnnián.

Data 20 (48:13)

王磊 : 现在火石在 75 层
Wánglěi : Xiànzài huǒshí zài 75 céng
Wánglěi : Inti pemantik **sekarang** berada di lantai 75.

Pada saat itu lonjakan gravitasi jupiter terdeteksi sehingga menyebabkan lempeng tektonik retak, sehingga unit penyelamat harus menyelamatkan satu-satunya inti pemantik yang masih bertahan. Pada perjalanan memindahkan inti pemantik ke gedung lantai 79, tiba –tiba terjadi gempa bumi yang mengakibatkan inti pemantik ini jatuh ke bawah hingga lantai 50. Kapten Wang lei menanyakan keberadaan inti pemantik itu sekarang berada di lantai berapa. 现在 Xiànzài dalam bahasa Indonesia berarti sekarang, dalam bahasa Indonesia **sekarang**

termasuk kedalam deiksis waktu pada saat ujaran atau pada masa ini. Penggunaan

Data 21 (20:27)

刘培强 : 今天就要切入木星轨道了吗?
Liú Péi Qiáng : **Jìntiān** jiù yào qiērù mùxīng guǐdào le ma?
Liú Péi Qiáng : **hari ini** kita masuk orbit jupiter, bukan?.

Karena sebentar lagi kapten Liu Peqiang pensiun , ia sangat bersemangat untuk bekerja. Liu Peqiang, secara langsung menanyakan orbit mana yang akan mereka kunjungi hari ini kepada rekan kerjanya.今天 Jìntiān dalam bahasa Indonesia berarti hari ini, yang dimana hari ini merupakan deiksis waktu pada saat ujaran berlangsung.

Data 22(12:58)

刘启 : 今年春节, 哥带你去外面过了。
Liú qǐ : **Jīnnián** chūnjié, Gē dài nǐ qù wàimiànguò le
Liú qǐ : festival musim semi **tahun ini**,aku akan mengajakmu pergi keluar.

Kalimat ini dituturkan oleh Liu Qi kepada Duo Duo bahwa tahun ini ia berjanji akan menghabiskan musim semi bersamanya untuk pergi keluar dari tempat mereka saat ini.今年 Jīnnián dalam bahasa Indonesia berarti **tahun ini**. **Tahun ini** dalam bahasa Indonesia merupakan deiksis waktu yang menunjukkan pada saat ujaran berlangsung.

(3) Penggunaan deiksis waktu setelah ujaran atau masa depan 明天 Míng tiān.

Data 23 (21:17)

马卡洛夫 : 恭喜您, 明天可以离岗回家了。
Mǎ Kǎ Luò Fū : Gōngxǐ nín míngtiān kěyǐ lí gǎng huí jiā le.
Mǎ Kǎ Luò Fū : selamat atas selesainya tugasmu dan perjalanan pulangmu **besok**.

明天 Míng tiān dalam bahasa Indonesia diartikan kemarin. Kalimat ini dituturkan oleh rekan kerja kapten Liu Peqiang ketika ia sudah menyelesaikan tugasnya dan besok akan kembali kekeluarganya yang ada di bumi. Kata **besok** merupakan deiksis waktu setelah ujaran, kegiatan dalam ujaran ini belum dilakukan.

No	Hasil Keseluruhan Deikis yang Ditemukan dalam Film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú karya Liu Cixin.		
1.	Deiksis persona pertama tunggal	我 Wǒ, 我的 Wǒ de	249
2.	Deiksis persona pertama jamak	我们 Wǒmen atau 咱们 Zánmen	43

3.	Deiksis persona kedua tunggal	您 Nín dan 你 Nǐ	187
4.	Deiksis persona kedua jamak	你们 Nimen	14
5.	Deiksis persona ketiga tunggal	他 Tā dan 她 Tā	45
6.	Deiksis persona ketiga jamak	他们 Tāmen dan	12
7.	Deiksis waktu lampau	前天 Qiántiān	1
8.	Deiksis waktu masa sekarang	现在 Xiànzài, 今天 Jìntiān, 今年 Jīnnián.	9
9.	Deiksis waktu masa datang	明天 Míng tiān	1
10.	Deiksis Ruang	这里 Zhèlǐ, 这儿 Zhèr, 哪里 Nǎlǐ, 哪儿	314

2. Fungsi Deiksis Eksofora pada Film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú Karya Liu Cixin

Berikut ini merupakan pemaparan fungsi deiksis eksofora.

Kemudian terdapat fungsi deiksis eksofora dalam film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú dengan teori dikemukakan oleh Purwo (1984:19), yakni :

(1) Deiksis persona : deiksis persona berfungsi untuk mengacu kepada seseorang yang dituju dengan menerapkan kata ganti persona ketiga tunggal (她 Tā, 他 Tā). Fungsi dari kata ganti persona ketiga tunggal (她 Tā, 他 Tā) adalah mengacu pada orang yang dituju. Fungsi yang kedua ialah mengacu pada satu bentuk penuh diketahui dengan menerapkan kata (我们 Wǒmen). 我们 Wǒmen adalah gabungan antara persona pertama 我 Wǒ dan kedua 你 Nǐ. Fungsi deiksis persona yang terakhir adalah deiksis persona berfungsi untuk mengacu pada bentuk jamak. Dengan ditunjukan adanya penerapan kata ganti persona ketiga jamak yaitu 他们 Tāmen.

(2) Deiksis ruang : deiksis ini memiliki beberapa fungsi. Berdasarkan analisis deiksis dalam film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú dapat ditemukan fungsi deiksis tempat atau ruang. Yang pertama deiksis ini mengacu pada tempat yang dekat dengan pembicara yang ditandai dengan kata 这儿 Zhè'ér, 这里 Zhèlǐ. Selanjutnya deiksis ini mengacu pada tempat yang agak jauh dari pembicara yang ditandai dengan kata 那儿 Nàgèr, 哪里 Nǎlǐ. Sumarwan dkk (2014:8) menjelaskan bahwa deiksis tempat antara yang dekat dengan pembicara (sini,ini) yang agak dekat dengan pembicara (situ,itu), yang jauh dengan pembicara (sana), dan ini yang mengacu secara eksplisit. Tetapi

dalam penelitian ini hanya menemukan kedua fungsi yang sudah dijelaskan, yaitu fungsi mengacu tempat yang dekat dengan pembicara dan fungsi mengacu tempat yang agak dekat dengan pembicara.

(3) Deiksis waktu : deiksis ini memiliki fungsi sebagai mengacu pada saat tuturan berlangsung. Pada saat tuturan itu berlangsung ditandai dengan penggunaan kata 今天 Jīntiān, 现在 Xiànzài. Fungsi kedua dari deiksis waktu adalah mengacu pada waktu lampau atau sebelum tuturan dituturkan. Mengacu pada waktu lampau atau sebelum tuturan dituturkan ditunjukkan dengan penggunaan leksem waktu yang menyatakan waktu lampau, ditandai dengan kata 最近 Zuìjìn. Fungsi ketiga mengacu pada waktu sesudah tuturan, ditunjukkan dengan penggunaan leksem waktu yang menyatakan waktu yang akan datang atau masa depan. Seperti 马上 Mǎshàng, 即将 Jíjiāng. Fungsi terakhir dari deiksis ini adalah untuk menggambarkan kejadian yang faktual, ditunjukkan dengan penggunaan kata-kata yang mengungkapkan fakta.

Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian terhadap deiksis eksofora pada 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú Karya Liu Cixin, memperoleh hasil penelitian berupa jenis-jenis dan fungsi deiksis eksofora. Peneliti menemukan dan mengambil sebanyak 23 data yang berupa deiksis eksofora. Kemudian 23 data tersebut di kalsifikasikan berdasarkan jenisnya. Jenis deiksis eksofora yang diperoleh peneliti pada film tersebut, yaitu deiksis persona pertama meliputi persona pertama tunggal dan jamak, deiksis persona kedua meliputi persona kedua tunggal dan jamak, deiksis persona ketiga meliputi persona ketiga tunggal dan jamak, deiksis waktu serta deiksis ruang. Hasil penelitian ini selaras dengan Purwo (1984:19) mengatakan bahwa deiksis luar tuturan (eksofora) dibedakan menjadi 3 jenis.

Melalui hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti melakukan perbandingan terhadap penelitian terdahulu, sehingga menghasilkan perbandingan antara keduanya dalam pembahasan ini.

Khotimah (2018:49) menyatakan bahwa deiksis eksofora ialah deiksis yang memiliki acuan di luar teks. Sebagai contoh, kata-kata yang tergolong deiksis eksofora yaitu kata yang mengacu pada ruang, waktu, dan tempat. “anda tipe gampang menyerah? Atau tipe yang suka menyiasati keadaan (dalam artian curang)? Kalau iya, bagaimana?” kalimat ini termasuk dalam deiksis eksofora persona kedua tunggal, karena penggunaan kata “Anda” mengacu pada satu orang yang diajak berbicara. Namun, deiksis eksofora persona kedua tunggal tidak hanya “Anda” melainkan terdapat “Kamu” sebagai bentuk deiksis eksofora persona kedua tunggal.

Bianca (2017:9) menyatakan bahwa deiksis eksofora ialah kata lain dari luar tuturan yang memiliki arti

deiksis yang mengacu pada sesuatu antededen yang berada di luar wacana. Pada kalimat “私わたし, わたくし, 自分じぶん, あたし, 僕ぼく, 俺” memiliki arti kata aku atau saya. Kalimat ini merupakan deiksis persona pertama kata lain dari kata ganti orang pertama. Untuk mengubah kata ganti orang pertama tunggal ke jamak, harus menambahkan kata tachi/ra dibelakang persona pertama tunggal. Sehingga menjadi “わたしたち, 俺おれ たち, あたしたち, あたしら”.

Devani (2013:18) menyatakan deiksis eksofora terdiri dari bentuk deiksis persona pertama dan kedua. Deiksis eksofora adalah deiksis persona yang mengacu pada acuan di luar tuturan. Pada kalimat “Tak heran jika tidak ada anak yang mau berteman dengannya selain aku. (H/HPN/08)” pronomina persona “Aku” mengacu kepada pembicara. “Aku” tidak dapat mengacu pada siapa jika latar belakang yang tidak jelas. Pronomina “Aku” dapat diketahui setelah kalimat dibaca isinya, dan tidak hanya pada tuturan tersebut.

Fakhriana (2017:261) menyatakan bahwa deiksis eksofora adalah hal atau fungsi yang menunjuk kembali terhadap sesuatu yang berada pada luar tutur Bahasa. Pada kalimat “Ikamnya nang pina handak banar kalu, kada inya kada. Kamu yang suka sekali dengannya, bukan dia”. Terdapat deiksis eksofora yang memiliki ciri khas yang melekat, yaitu -nya. Deiksis tersebut jika dirangkai dalam penulisan sebagai persona orang pertama tunggal. Tetapi ikamnya sebagai persona orang kedua tunggal.

Tajuk harian Kompas (2012) Bentuk-bentuk deiksis dibagi menjadi dua, yaitu deiksis eksofora yang terdiri dari deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu, serta deiksis endofora yang terdiri dari deiksis anafora dan katafora.

Yohanes Suwanto (2009:3) Deiksis eksofora dapat berupa deiksis persona dan demonstratif (berupa aspek lokatif maupun temporal). Misalnya, bentuk sapaan ibu ‘ibu’ bersifat deiktis, karena bisa berpindah-pindah referensinya. Kata ibu dapat ditafsirkan sebagai persona pertama, persona kedua, dan persona ketiga. misalnya dalam tuturan Ibu arep nyang pasar, ya. ‘Ibu akan pergi ke pasar, ya.’ Secara eksternal, bila dilihat dari penggunaan kata ibu dalam kalimat ini sebagai persona pertama, karena tuturan seorang ibu itu mungkin disampaikan kepada anak-anaknya atau kepada suaminya.

Risma (2020:30) Deiksis luar-tuturan atau eksofora menjelaskan tentang bidang ilmu semantik leksikal, meskipun bidang sintaksis tidak dapat dilepaskan sama sekali. Dalam kalimat Usai disengat ratusan lebah itu saya melihat sekujur tubuhnya alami luka sengatan. Padahal saat kejadian korban berpakaian rapat dan mengenakan jilbab. Kata saya pada data (2) di atas menunjukkan penggunaan deiksis persona pertama karena orang yang berbicara mendapat peranan sebagai narasumber yang sedang

menjelaskan kronologi peristiwa tersebut. Penggunaan kata saya merujuk pada Teguh anak dari korban

PENUTUP

Simpulan

Setelah menganalisis data mengenai deiksis persona, ruang dan waktu dalam bahasa Mandarin, khususnya pada film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú Karya Liu Cixin, dapat peneliti simpulkan :

Deiksis persona dapat digunakan sebagai rujukan terhadap pembicara atau persona pertama, lawan tutur atau persona kedua, dan orang yang tidak terlibat dalam percakapan tetapi menjadi bahan pembicaraan yang bisa disebut persona ketiga.

Deiksis persona yang terdapat dalam film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú Karya Liu Cixin sebagai berikut :

1. Jenis deiksis eksofora yang ditemukan dalam film ini ialah deiksis persona pertama. Deiksis persona pertama tunggal meliputi 我 Wǒ, 我的 Wǒ de, deiksis persona pertama jamak yaitu, 我们 Wǒmen atau 咱们 Zánmen. Deiksis persona kedua. Deiksis persona kedua tunggal 您 Nín dan 你 Nǐ, deiksis persona kedua jamak 你们 Nǐmen. Deiksis persona ketiga. Deiksis persona ketiga tunggal yaitu 他 Tā dan 她 Tā, deiksis persona ketiga jamak 他们 Tāmen dan 她们 Tāmen. Deiksis waktu 前天 qiántiān, 现在 xiànzài, 今天 jīntiān, 今年 jīnnián, 明天 míng tiān. Deiksis ruang 这里 Zhèlǐ, 这儿 Zhèr, sedangkan 那里 Nǎlǐ, 哪儿 Nǎr.
2. Fungsi deiksis eksofora dalam film ini adalah (1)rujukan pembicara pada dirinya sendiri dan kelompok yang melibatkan dirinya, (2)rujukan pembicara kepada lawan bicara yang hadir bersama orang pertama, (3) rujukan pembicara kepada lawan bicara lebih dari satu dengan orang pertama, (4)rujukan kepada orang yang bukan pembicara atau pendengar, (5) rujukan kepada orang yang bukan pembicara dengan jumlah lebih dari satu, (6) rujukan terhadap waktu yang sedang terjadi pada masa lampau, sekarang, dan masa depan, (7) rujukan pada pronominal penunjuk jarak. Fungsi ini diperoleh dengan melihat penggunaan tuturan ketika menuturkan kalimat yang bersifat deiksis eksofora.

Saran

1. Peneliti berharap artikel ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam menambah wawasan terhadap linguistik bahasa Mandarin. Tepatnya yang berkenaan dengan pembahasa deiksis eksofora (persona, ruang dan waktu). Dikarenakan minimnya penelitian dan

informasi mengenai deiksis bahasa Mandarin, khususnya pada deiksis eksofora, peneliti berharap semoga dengan menggunakan skripsi ini, peneliti selanjutnya akan lebih tertarik untuk meneliti menggunakan kajian linguistik bahasa Mandarin pada deiksis eksofora.

2. Penelitian ini belum tuntas sepenuhnya. Peneliti hanya membahas pada jenis deiksis eksofora serta bagaimana penggunaannya dalam bahasa Mandarin pada film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú Karya Liu Cixin. Masih terdapat banyak hal yang dapat diteliti pada film ini, seperti deiksis endofofora atau deiksis dalam tuturan (anafora dan katafora), deiksis sosial dan wacana. Peneliti berharap peneliti berikutnya melanjutkan penelitian, dengan meneliti deiksis endofofora atau deiksis sosial dan wacana dalam bahasa Mandarin dalam film ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Cresswell, John. 1998. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Cruse, A. 2000. *Meaning in A Language : An Introduction to Semantics and Pragmatics*. New York : Oxford University Press
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitriana. 2019. “Deiksis Kinesik Dan Deiksis Simbolik Dalam Film 《芳华》 Fāng Huá Karya 《冯小刚》 Feng Xiaogang”. Jurnal. Surabaya: Bahasa dan Sastra Mandarin, Universitas Negeri Surabaya : Dipublikasikan.
- Hornberg, Laurence R. dan Gregory Ward. 2004. *The Handbook of Pragmatics*. Grasington Rd, Oxford, UK : Blackwell Publising Ltd.
- Khotimah, Khusnul. 2018. “Deiksis Eksofora Dan Endofofora Pada Kolom Opini Jawa Pos Edisi 29 Maret 2017”. Jurnal. Madura: Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura : Diterbitkan.
- Noberty, Teresia. 2016. “Fenomena Deiksis pada Rubrik Kolom di Harian Jawa Pos Edisi September Desember 2015”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma : Diterbitkan.
- Purwo, Bambang Kasmawati. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanasius.
- Purwo, Bambang Kuswanti. 1984. *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putrayasa, I.B. 2014. *Pragmatik*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Rohmadi, Muhmmad, dkk. 2013. *Kajian Pragmatik Peran Konteks Sosial, dan Budaya dalam Tindak Tutur Bahasa di Pacitan*. Yuma Pustaka.
- Rahayu, Anisa Dwi. 2018. “Deiksis Persona dalam Film 《不能说的秘密》 bu neng shuo de mimi Karya 《周杰伦》 Jay Chou”. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya. Fakultas Bahasa dan Seni. Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin : Tidak diterbitkan.
- Sanusi, A. 2011, *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subyakto, Sri Utari dan Nababan. 1992. *Psikolinguistik : Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarno, Marseli.1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana.
- Spolsky, Bernard. 2004. *Language Policy*. the National Foreign Language Center. Bar-Ilan University.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa. Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wahyudi, Tri. 2018. *Membaca Kemungkinan Film Sebagai Objek Penelitian Sastra*. Akademi Film Yogyakarta. 17(02): 33-38.
- Wiratno, 2018. *Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 何兆熊. 1999. 《新编语言学概要》. 上海: 上海外语教育出版社
- 常远. 2001. CNKI 知网: 《指示代词“这”那类汉英对比研究》. URL <http://kreader.cnki.net/Kreader/CatalogViewPage.aspx?dbCode=cndm&filename=1011084417.nh&tablename=CMFD2011&compose=&first=1&uid=>. (29 November 2021 pukul 02.30 WIB)
- 王道英. 2003. CNKI 知网: 《“这”，“那”的指示研究》. URL <https://kns.cnki.net/kns/detail/detail.aspx?QueryID=15&CurRec=1&recid=&FileName=2003098769.nh&DbName=CDFD9908&DbCode=CDFD&yx=&pr=&bsm=>. (29 November 2021 pukul 23.00 WIB)
- 韩松岭. 2011. CNKI 知网: 《指示代词“这”那”研究综述》. URL <https://kns.cnki.net/KCMS/detail/detail.aspx?dbcode=CMFD&dbname=CMFD2012&filename=1012292809.nh&v=MTM2Nzc3cktWRjI2SExHeEhObk1wcEVjUElSOGVYMUx1eFITN0RoMVQzcVRyV00xRnJDVVJMT2VaK1ptRnl6bFY=>. (29 November 2021 pukul 04.00 WIB)
- 孙英莉. 2011. CNKI 知网: 《论“电影是什么”兼论纪实美学理论和理论》. URL <http://wap.cnki.net/touch/web/Journal/Article/MTSA201102020.html>. (1 Desember 2021 pukul 12.27 WIB)
- 百度. 2019. 流浪地球. URL <https://baike.baidu.com/item/流浪地球/16278407>. (Desember 2021 22.30 Wib)
- Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif”. UIN Antasari Banjarmasin : Skripsi Diterbitkan. URL <https://www.researchgate.net/publication/345678901>. (2 Desember 2021 11:32 Wib)
- Rizal, Muhammad. 2014. “Pengaruh Menonton Film 5 CM Terhadap Motivasi Kunjungan Wisata Ke Gunung Semeru”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Program Studi Ilmu Komunikasi : Skripsi Diterbitkan. URL docobook.com/pengaruh-menonton-film-5-cm-terhadap-motivasi.pdf. (25 November 2021 22.10 Wib)
- Indonesia, Guru. 2016. “Pengertian Tindak Tutur Menurut Para Ahli”. URL <http://www.guruberbahasa.com/2016/05/pengertian-tindak-tutur-menurut-para.html>. (diakses pada Kamis, 25 November 2021 15:42 Wib.)
- Karsono, Ong Mia Farao. 2013. “Perbandingan Fonologi Bahasa Indonesia & Bahasa Tionghoa”. Jurnal. URL [petra.ac.id](http://petra.ac.id/~mfarao/petra.ac.id) (25 November 13.07 Wib)
- Lunenburg, Fred C. 2010. “Communication: The Process, Barriers, And Improving Effectiveness”. Jurnal. URL nationalforum.com/papers/communication-schooling-v1-n1-2010.pdf (25 November 15:36 Wib)
- Wikipedia. 2019. *The Wandering Earth*. URL https://en.wikipedia.org/wiki/The_Wandering_Earth (25 November 2021 1.30)
- Wikipedia. 2019. *The Wandering Earth*. URL https://en.wikipedia.org/wiki/The_Wandering_Earth (25 November 2021 2.30)